

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah:

1. Proporsi santri yang mengalami gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Inayah 5, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo mencapai 58%, lebih tinggi dibandingkan dengan santri yang tidak mengalami gejala skabies, yaitu 42%.
2. Proporsi responden berdasarkan kebersihan personal hygiene menunjukkan bahwa 37% memiliki kebersihan kulit yang buruk, sementara 63% memiliki kebersihan kulit yang baik. Untuk kebersihan pakaian, 38% responden memiliki kebersihan buruk, dan 62% memiliki kebersihan baik. Untuk kebersihan handuk, 36% responden memiliki kebersihan buruk, dan 64% memiliki kebersihan baik. Dan, pada kebersihan tempat tidur, 36% responden memiliki kebersihan buruk, sementara 64% responden memiliki kebersihan baik.
3. Kondisi Fisik Lingkungan (Kepadatan hunian) menunjukkan bahwa kepadatan hunian di Pondok Pesantren Al-Inayah 5 Kuamang Kuning tidak memenuhi standar yang disyaratkan, yaitu luas kamar $\geq 8 \text{ m}^2$ per orang. Kepadatan hunian di setiap kamar bervariasi antara 2,1 hingga 3,75, dengan jumlah penghuni per kamar berkisar antara 8 hingga 14 orang. Seluruh kamar memiliki tingkat kepadatan yang lebih tinggi dari batasan standar yang disarankan, sehingga dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat.
4. Sarana Sanitasi lingkungan yang mencakup (pembuangan kotoran (jamban), penyediaan air bersih, sarana pembuangan air limbah, dan sarana pembuangan sampah) menunjukkan bahwa di Pondok Pesantren Al-Inayah 5 Kuamang Kuning tergolong Tidak Sehat. Meskipun sarana air bersih dan jamban memperoleh nilai maksimal (100), sarana pembuangan air limbah dan pengelolaan sampah masih belum optimal dengan nilai hanya 50. Dengan total nilai 300, sementara standar sanitasi sehat memerlukan skor ≥ 334 ,

seluruh fasilitas sanitasi yang dinilai tidak memenuhi standar kesehatan, dengan tingkat ketidaksehatan mencapai 100%.

5. Terdapat hubungan antara kebersihan kulit dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Inayah 5.
6. Terdapat hubungan antara kebersihan pakaian dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Inayah 5.
7. Terdapat hubungan antara kebersihan handuk dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Inayah 5.
8. Terdapat hubungan antara kebersihan tempat tidur dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Inayah 5.

5.2 Saran

Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas
 - a. Secara rutin mengadakan edukasi mengenai sanitasi lingkungan di Pondok Pesantren.
 - b. Melaksanakan penyuluhan berkala tentang cara menjaga kebersihan diri yang baik di Pondok Pesantren.
 - c. Melakukan skrining atau deteksi dini skabies secara rutin, khususnya di Pondok Pesantren, sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit ini, mengingat skabies merupakan salah satu penyakit yang umum terjadi di lingkungan pesantren.
2. Bagi Pondok Pesantren
 - a. Pondok pesantren disarankan untuk mengedukasi santri tentang pentingnya kebersihan pribadi dan bahaya berbagi alat mandi. Kebijakan penggunaan sabun cair individu serta pemeliharaan perlengkapan mandi pribadi perlu diterapkan. Selain itu, fasilitas penyimpanan sabun dan spon yang bersih serta kering harus tersedia

untuk mencegah infeksi kulit. Guru dan pengawas juga diharapkan aktif memantau dan memberikan edukasi tentang personal hygiene.

- b. Pondok pesantren perlu mengedukasi santri agar menjaga kebersihan dan menghindari bertukar pakaian. Aturan terkait penggunaan pakaian pribadi, penyimpanan terpisah, serta kebiasaan menjemur dan menyetrika pakaian harus diterapkan untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit kulit.
 - c. Santri dianjurkan mencuci handuk minimal seminggu sekali dan menjemurnya secara benar di bawah sinar matahari untuk mencegah pertumbuhan kuman dan tungau. Pondok pesantren juga perlu menerapkan aturan ketat agar santri tidak berbagi handuk serta menyediakan fasilitas jemuran yang memadai untuk mendukung kebersihan pribadi.
 - d. Kebersihan tempat tidur perlu ditingkatkan. Santri wajib menjemur kasur setiap minggu dan mencuci serta mengganti sprei secara rutin. Penggunaan sprei pribadi juga harus diterapkan. Fasilitas jemuran yang cukup perlu disediakan guna memastikan kebersihan tempat tidur dan mencegah penyebaran penyakit kulit.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti luas ventilasi, tingkat kelembapan, pencahayaan, dan suhu, yang diduga memiliki keterkaitan dengan gejala skabies namun belum diteliti dalam penelitian ini.